

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Teknologi Informasi di era globalisasi sekarang ini semakin meningkat sangat cepat. Perkembangan teknologi informasi memberikan banyak perubahan dalam bidang sistem informasi. Perubahan yang terjadi manajemen dan pengguna memahami perubahan sistem informasi untuk mendukung kegiatan di dalam perusahaan. Perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menjalankan berbagai macam kegiatannya termasuk dalam segala aspek yang berkaitan dengan perusahaan.

Sistem informasi dalam perusahaan dapat membantu manajemen dalam menyediakan informasi untuk mendukung sebelum mengambil keputusan. Keputusan yang diambil oleh manajemen memerlukan sejumlah informasi yang disajikan secara akurat, tepat waktu dan relevan. Informasi dikatakan akurat apabila bebas dari kesalahan, tepat waktu apabila informasi yang diterima tidak boleh terlambat dari pengambilan keputusan, sedangkan sifat relevan apabila berkaitan dengan fungsi bagi pengguna informasi sangat dibutuhkan. Keputusan yang telah diambil akan dihasilkan oleh sistem informasi yang mampu menangkap, menciptakan dan memanipulasi informasi internal dan eksternal secara efektif dan efisien.

Perusahaan yang menerapkan teknologi informasi perlu memperhatikan keberhasilan sistem yang akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pencapaian kinerja individual. Teknologi informasi dapat

digunakan secara efektif jika kinerja individual dalam perusahaan dapat menggunakan teknologi dengan baik. Teknologi sangat penting bagi pengguna untuk memahami kegunaan sistem informasi dengan kebutuhan perusahaan untuk membantu melaksanakan dan menyelesaikan semua tugas.

Informasi menjadi salah satu sumber daya investasi yang perlu dikembangkan oleh suatu perusahaan yang diharapkan mampu memberikan manfaat yang besar dalam proses pencapaian yang akan meningkatkan produktivitas. Proses pencapaian yang dihasilkan perusahaan dari pengembangan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna sehingga dapat membantu untuk menyelesaikan kegiatan dengan cepat. Kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi suatu perusahaan digunakan untuk mendukung dalam meningkatkan kinerja individual. Dalam lingkup perusahaan, teknologi informasi menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap departemen atau divisi yang menjadi pendukung bagi setiap tugas manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *staffing* maupun *controlling* yang dilakukan oleh setiap departemen atau divisi di perusahaan (Widyawati dalam Hendri, 2010). Secara umum sistem informasi yang diterapkan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data.

Dukungan manajemen puncak tidak hanya penting untuk memperoleh sumber alokasi daya yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi tetapi juga memberikan *strong signal* atas perubahan yang dilakukan, pengguna harus tanggap terhadap *signal* sehingga kinerja individual akan meningkat (Indriantoro dalam Hendri, 2010). Partisipasi dan keterlibatan manajemen puncak dalam

pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual diharapkan Manajemen puncak memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasi suatu pengembangan sistem informasi akuntansi yang dilakukan manajemen untuk digunakan oleh pengguna (Setianingsih dan Indriantoro dalam Hendri, 2010). Perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi. Menurut Goodhue dalam Jumaili (2005) mengajukan konsep evaluasi pengguna untuk melihat keberhasilan pengimplementasian suatu sistem informasi. Secara umum konsep evaluasi pengguna adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh pengguna tentang sikap atau kepercayaan terhadap penggunaan suatu barang atau jasa.

Kepercayaan sangat diperlukan dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung kinerja individual dengan terus menggunakan teknologi informasi. Kepercayaan dari pengguna diperlukan dalam melakukan pekerjaan dengan harapan akan mendapat hasil yang maksimal dan pekerjaan akan cepat terselesaikan. Sebelumnya teknologi digunakan hanya dalam pemrosesan akan tetapi dengan semakin berkembangnya teknologi informasi hampir semua aktivitas perusahaan telah dipengaruhi oleh aplikasi dan otomatisasi teknologi informasi sehingga informasi pada perusahaan tidak ketinggalan jaman (Astuti dalam Hendri, 2010). Perkembangan informasi di perusahaan agar tidak ketinggalan jaman, perusahaan dalam pengelolaan informasi akan selalu mengembangkan sistem informasinya agar sesuai dengan lingkungan global. Teknologi informasi sesuai dengan tuntutan lingkungan global dapat membawa

pengaruh besar dalam menunjang sistem informasi terhadap semua kegiatan dalam meningkatkan kinerja individual.

Menurut Siti Nurjannah dalam Mubarrok (2013), aspek akuntansi merupakan pendukung penting dalam aktivitasnya, akuntansi telah mengalami perkembangan teknologi menjadi semakin banyaknya *software* akuntansi yang ada sekarang dan digunakan untuk membantu perusahaan. Berbagai *software* akuntansi diantaranya, *DEA, MYOB, ACL, MAS, EXCECEL, VALUE PLUS* dan lain-lain. Sistem informasi akuntansi merupakan penyedia informasi khususnya informasi akuntansi atau keuangan untuk mendorong kebutuhan suatu sistem informasi yang handal agar proses pencatatan aktivitas dalam perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien sehingga pengoperasiannya akan lebih mudah diterapkan. Semakin banyak perusahaan yang menggunakan *software* akuntansi diharapkan dapat mendukung sebagai alat perubahan dari manual ke komputerisasi. Perubahan yang terjadi dari manual ke komputerisasi akan berdampak positif berarti semakin efisiennya seluruh kegiatan sedangkan dampak negatif berarti kemungkinan besar sumber daya yang ada belum siap dengan perubahan teknologi sehingga teknologi informasi tidak dapat digunakan secara optimal.

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yaitu teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. *Technology Acceptance Model (TAM)* bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Menurut Davis (1986) mengusulkan bahwa ketika pengguna

ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem, sejumlah faktor akan mempengaruhi keputusan pengguna tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) digambarkan bahwa penerimaan penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh ke minat pengguna. Pengguna teknologi akan mempunyai pengaruh ke minat dalam menggunakan teknologi jika merasa teknologi dapat bermanfaat dan mudah digunakan (Davis dalam Agustiani, 2010).

Peneliti tertarik untuk menguji konsistensi hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendri (2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendri (2010) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak, kepercayaan teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individual dlm organisasi atau perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sumardiyanti (2006) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai faktor yang penting dalam investasi teknologi informasi dan berpengaruh pada kesuksesan pengembangan sistem informasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatima (2008) menyatakan bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja individu. Agustiani (2010) menemukan bahwa pemakaian teknologi akan menurunkan kinerja, bahkan terdapat penelitian yang mengungkapkan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hendri (2010). Penelitian sebelumnya menguji pengaruh dukungan manajemen puncak, kepercayaan, dan pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Perbedaan dari penelitian sebelumnya hanya menggunakan dua variabel independen yaitu dukungan manajemen puncak dan kepercayaan terhadap variabel dependen yaitu kinerja individual dan menambah variabel moderasi yaitu kemudahan penggunaan dari *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian sebelumnya menggunakan teknologi sistem informasi menjadi teknologi sistem informasi akuntansi. Peneliti mengganti sampel yang sebelumnya perguruan tinggi Negeri dan Swasta menjadi perusahaan jasa dalam hal ini karyawan bagian akuntansi atau keuangan yang menggunakan komputer berbasis teknologi sistem informasi akuntansi di Sleman dan Kota Yogyakarta. Peneliti menggunakan dua variabel independen dan dependen dari penelitian sebelumnya dan menambah variabel moderasi, menambah jumlah sampel dan mengganti sampel penelitian. Diharapkan sampel tersebut dapat mewakili seluruh populasi dan memperkuat dukungan terhadap penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul :

“PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL DENGAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka diperoleh rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual?
2. Apakah kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual?
3. Apakah kemudahan penggunaan memoderasi hubungan dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual?
4. Apakah kemudahan penggunaan memoderasi hubungan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menguji apakah pengaruh dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual?
2. Untuk menguji apakah kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual?.
3. Untuk menguji apakah kemudahan penggunaan memoderasi hubungan dukungan manajemen puncak atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual

4. Untuk menguji apakah kemudahan penggunaan memoderasi hubungan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual?

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat di bidang teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberi penilaian tentang pengaruh dukungan manajemen puncak dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan menggunakan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi.
- b. Dapat menjadi referensi tambahan dalam jurnal-jurnal akuntansi, sehingga dapat dijadikan acuan peneliti serupa dimasa yang akan datang bagi mahasiswa akuntansi yang akan meneliti tentang pengaruh dukungan manajemen puncak dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan menggunakan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi.

2. **Manfaat di bidang praktik**

- a. Memberikan masukan bagi suatu perusahaan dalam menerapkan dan mengelola teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual dengan kemudahan penggunaan.
- b. Memberikan pertimbangan bagi perusahaan bahwa penerapan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu beserta adanya pengaruh dukungan manajemen puncak dan kepercayaan dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi sehingga dapat menghasilkan output yang optimal.